



---

---

**Program Pelatihan *Computer Basic* pada Anak-Anak**  
**Dimasa Pandemi Covid -19**

**Baiq Dewi Korida**

Pendidikan Matematika, Fakultas Sains Teknik Terapan  
Universitas Pendidikan Mandalika

**Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan computer basic pada anak-anak dimasa pandemi covid-19. Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yakni di desa Jembatan Gantung Kecamatan Lembar, Lombok Barat. Adapun metode pelaksanaan kegiatan masyarakat ini yakni dengan sosialisasi, pendataan sasaran vaksinasi, pendataan masyarakat serta memberikan pelatihan penggunaan komputer kepada masyarakat. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Berdasarkan permasalahan yang dialami, dapat disimpulkan bahwa kegiatan vaksinasi telah dilakukan secara merata di Desa Jembatan Gantung. Data vaksinasi yang didapat cukup akurat dan valid karena didapatkan dari *door to door*. Pelatihan computer yang dilakukan cukup berjalan, dengan data yang didapatkan berupa hasil dari jawaban pre test dan post test yang menunjukkan bahwa si anak memiliki pemahaman yang berbeda sebelum pelatihan dilaksanakan dan sesudah pelatihan maksudnya ialah peningkatan kemampuan dalam dasar-dasar computer yang dipelajari.

**Kata Kunci**

Pelatihan,  
Computer Basic,  
Covid-19.

**Pendahuluan (12pt)**

Desa Jembatan Gantung atau biasanya disingkat menjadi Jantung adalah salah satu desa yang berada di Jln. Yos Soedarso, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Jembatan Gantung merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Jembatan Kembar sebagai Desa Induk. Kalau dirunut kebelakang lagi, bahwa wacana pemekaran desa ini sudah ada sejak 2 periode pemerintahan desa sebelumnya. Namun, karena berbagai pertimbangan Pemerintah Desa pada saat itu, pemekaran tidak bisa terlaksana walaupun secara luas wilayah dan jumlah penduduk sudah sangat layak untuk dimekarkan. Barulah pada tahun 2009/2010 wacana pemekaran muncul lagi, dan setelah melalui beberapa rangkaian musyawarah tingkat desa, akhirnya wacana pemekaran bisa terwujud.

Hal ini terbukti dengan diterbitkannya Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor: 814/30/BPMPD/2010, tanggal 17 April 2010, tentang Pembentukan Desa Persiapan Jembatan Gantung Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat, dan Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor: 875/47/BPMPD/2010, tanggal 4 Mei 2010, tentang Penunjukan Penjabat Kepala Desa Persiapan Jembatan Gantung Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

Setelah beberapa tahun kemudian tepatnya tahun 2011, Jembatan Gantung ditetapkan menjadi Desa Jembatan Gantung melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 8 Tahun 2011 dengan Kepala Desa Bapak SUHAIMI. Desa Jembatan Gantung terdiri dari 9 Dusun diantaranya Dusun Teluk Sepang, Nyiur Lembang 1, Nyiur Lembang 2, Gerebegan, Gubug Bali, Gubug Beleke, Ketirek 1, Ketirek 2 dan Bawak Bunut. dengan jumlah penduduk lebih dari tujuh ribu jiwa (belum diperbaharui untuk 2021) yang merupakan salah satu dari 10 Desa di Kecamatan Lembar. Batas Wilayah Desa Jembatan Gantung Kecamatan Lembar sebagai berikut sebelah utara berbatasan dengan Desa Kebon Ayu,



sebelah Timur dengan Desa Gerung Utara Dan Giri Tembesi, sebelah Selatan dengan Desa Labuan Tereng dan Mareje, dan sebelah Barat dengan Desa Jembatan Kembar Timur. Jarak tempuh ke Propinsi : 22 km, jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten: 8,1 km, jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan: 7,2 km.

Setelah menjalani banyak sekali kegiatan yang ada di Desa Jembatan Gantung, banyak juga permasalahan yang ditemui pada saat di Kantor Desa maupun saat terjun ke lapangan, salah satunya adalah mengenai Data Vaksinasi di Desa Jantung. Data vaksinasi di Desa Jembatan Gantung masih ngambang. Oleh karena itu, perlu untuk divalidasi dengan cepat karena memang dari Bapak Camat sendiri meminta data tersebut untuk diselesaikan dengan cepat dan tepat. Selain itu, ada juga permasalahan dari program kerja wajib untuk setiap mata kuliah, seperti Komputer Basic (Dasar-Dasar Komputer). Permasalahan ini timbul pada saat pelatihan dilaksanakan yaitu mulai dari anak-anak yang kurang antusias dalam belajar computer dan kekeliruan pada saat praktik computer.

Vaksinasi COVID-19 dilaksanakan secara merata pada setiap Dusun di Desa Jembatan Gantung. Setelah terlaksanakannya program vaksinasi ini, ada permasalahan yang akan dicari solusi untuk menyelesaikannya. Permasalah ini berkaitan dengan data hasil vaksinasi (Valerisha & Putra, 2020) di setiap Dusun yang dimintai oleh Pemerintahan Kecamatan. Oleh karena tidak dicatatnya hasil program vaksinasi tersebut, maka semua turun ke lapangan untuk mencari sekaligus mendata masyarakat yang sudah atau belum melaksanakan vaksinasi mungkin dikarenakan sakit, belum berani, pergi ke luar daerah, meninggal dan lain sebagainya. Mendata dilaksanakan *door to door* agar mendapat hasil yang valid. Selanjutnya, data yang telah direkap dikirim ke Pihak yang memintanya dan akhirnya dilakukannya lagi pemvalidasian yang kedua kalinya.

Setelah solusi tersebut dilaksanakan, untuk memvalidasi yang kedua kalinya bahwa masyarakat benar-benar telah melaksanakan vaksin atau belum, pihak Kecamatan mengirimkan kembali data yang diragukan telah vaksin atau tidak dengan format yang berbeda dari sebelumnya. Oleh karena itu, data yang dikirimkan tersebut tinggal dianalisis oleh Kepala Dusun setiap Dusun untuk didata masyarakat yang belum melaksanakan vaksin ataupun sudah melaksanakan vaksinasi. Penyelesaian atau pemvalidasian data ini dilakukan dengan pemberian warna pada nama masyarakat yang sudah vaksin, belum vaksin, ke luar negeri, sakit dan meninggal, di mana untuk warna yang sudah vaksin diberikan warna hijau, belum vaksin karena memang tidak mau di vaksinasi tidak diberikan warna apapun (tetap), untuk yang meninggal diberikan warna merah, sakit warna kuning dan ke luar daerah diberikan warna orange. Setelah semuanya selesai, data tersebut dikirimkan kembali kepada Pihak yang memintanya atau Pemerintahan Kecamatan.

Untuk solusi dari program kerja wajib computer basic perlu dilakukan pengenalan terlebih dahulu mengenai computer, kemungkinan setiap anak memiliki pemahaman dan kesenangan dalam belajar yang berbeda-beda (Rochanah, 2017). Oleh karena itu, mengenai anak-anak yang tidak ingin belajar tidak akan dipaksakan, walaupun sisa satu orang asalkan memang mau belajar pasti akan diajarkan. Pada materi yang diajarkan, mulai dari menghidupkan dan mematikan computer, penjelasan mengenai perangkat-perangkat computer, fungsi tombol sampai pada pengenalan Mr. Word, kekeliruan terjadi pada saat penekanan tombol kombinasi seperti *Ctrl+B* dan kombinasi lainnya. Selain itu juga daya ingat masih rendah untuk SD kelas 3 dan 4 karena memang membaca saja belum terlalu bisa.



## **Metode Pengabdian**

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan sebagai berikut: 1) Mendata masyarakat dari Dusun ke Dusun lainnya sebanyak 9 Dusun di Desa Jembatan Gantung, 2) Mendatangi setiap rumah di semua Dusun atau dapat disebut *door to door* agar mendapat hasil yang valid, 3) Kegiatan terjun ke lapangan dibantu oleh beberapa aparat hukum seperti Pak Polisi, Bhabinsa, Sekretaris Desa dan teman-teman KKN Undikma, 4) Hasil data yang tekumpul kemudian direkap dengan menggunakan Mr. Excel untuk per Dusun, 4) Setelah selesai direkap, selanjutnya divalidasi untuk segera dikirim ke Bapak Camat, 5) Hasil validasi oleh Pihak atas dikirim kembali untuk divalidasi kedua kalinya apakah benar-benar masyarakat ini sudah melaksanakan vaksinasi atau belum, 6) Oleh karena data yang dikirimkan kembali oleh Pihak atasan tertuju untuk semua Dusun, maka Sekretaris Desa mengumpulkan semua Kepala Dusun yang menjabat pada Dusun tersebut, karena memang Kepala Dusun yang pasti mengetahui masyarakatnya sudah atau belum melaksanakan vaksin dengan alasan tersendiri, dan 7) Tahap akhir ialah memvalidasi semua hasil baru yang didapatkan dan dikumpulkan dalam 1 folder yang kemudian dikirimkan kepada Pihak Pemerintahan.

Adapun tahapan dalam pelatihan computer basic, sebagai berikut: 1) Pelatihan dilaksanakan dalam waktu yang tidak menentu, bisa 1 kali dalam seminggu atau setiap hari, 2) Anak-anak yang ikut dari kelas 3 SD sampai kelas 1 SMP. Tidak menetap untuk jumlah yang ikut, semakin berkurang ketika telah masuk pertemuan 3, 3) Pelatihan dimulai dari dari Dasar-Dasar Komputer seperti pengenalan perangkat computer, cara menghidupkan dan mematikan computer, fungsi tombol dan kombinasi tombol serta lain sebagainya, 4) Pemberian Pre Test saat awal pelatihan untuk pemanasan serta soal refleksi, 5) Pemberian Post Test diakhir pelatihan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman saat mengikuti pelatihan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan tahapan dan berbagai macam solusi yang telah dilakukan, hasil dari data vaksinasi di Desa Jembatan Gantung dari 9 Dusun terbagi menjadi 32 RT menunjukkan bahwa Hasil rekap 9 Dusun di Desa Jembatan Gantung setelah divalidasi pertama kali. Dapat dilihat bahwa dari 32 RT di Desa Jembatan Gantung terdapat 5.638 jiwa dengan rincian layak vaksin sebanyak 4.423 jiwa, sudah melaksanakan vaksin sebanyak 3.583 jiwa, dan untuk yang belum vaksin terdapat 840 jiwa. Untuk tahapan kedua, data menunjukkan bahwa yang telah divalidasi untuk yang kedua kalinya. Data tersebutlah yang dikirimkan langsung oleh Bapak Camat untuk diperbaharui oleh pihak di Desa Jembatan Gantung. Hasil akhir dari rekap yang telah dibuat kemudian langsung dikirim kembali kepada Pihak yang meminta data tersebut. Pemvalidasian data mengenai vaksinasi setiap Dusun di Desa Jembatan Gantung telah difinalisasi.

Sementara itu, Hasil yang dicapai dari pelatihan Dasar-Dasar Komputer yaitu mengetahui kemampuan anak dari sebelum belajar komputer sampai selesai pelatihan yang dilihat dari pre test dan post test yang diberikan serta lembar refleksi untuk memperkuat hasil. Perhatikan Gambar di bawah ini. Untuk mengetahui response dari hasil pelatihan yang diberikan, diberikan test pre dan post test kepada peserta pelatihan. Setelah diperiksa dapat dilihat bahwa pada pre test anak salah menjawab 8 soal dan benar 7. Setelah 5 kali pelatihan, diberikan post test untuk menguji lagi hasil dari pelatihan yang telah dilakukan sampai akhirnya dapat dilihat bahwa anak benar menjawab sebanyak 12 soal dan salah 3 soal saja.



### **Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan yang dialami, dapat disimpulkan bahwa kegiatan vaksinasi telah dilakukan secara merata di Desa Jembatan Gantung. Data vaksinasi yang didapat cukup akurat dan valid karena didapatkan dari door to door. Pelatihan computer yang dilakukan cukup berjalan, dengan data yang didapatkan berupa hasil dari jawaban pre test dan post test yang menunjukkan bahwa si anak memiliki pemahaman yang berbeda sebelum pelatihan dilaksanakan dan sesudah pelatihan maksudnya ialah peningkatan kemampuan dalam dasar-dasar computer yang dipelajari.

### **Saran**

Berdasarkan permasalahan yang dialami, pertama untuk data vaksinasi sebaiknya dicatat pada saat vaksinasi dilakukan agar tidak melakukan kerja dua kali. Kedua, mengenai computer basic, seharusnya dari penulis sendiri harus bisa lebih memperkenalkan bahwa computer itu penting agar minat anak bertambah dalam belajar computer serta lebih memperdalam pemahaman tentang computer untuk penulis sendiri.



### **Daftar Pustaka**

- Valerisha, A., & Putra, M. A. (2020). Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital?. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 131-137.
- Rochanah, L. (2017). Pemanfaatan Media Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini.